

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Karakteristik Sampel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Poli KIA Puskesmas Kecamatan Palmerah Jakarta Barat pada Oktober 2013 - April 2014, diperoleh sebanyak 70 sampel yang terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan pengetahuan, yaitu ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 sampel, pengetahuan cukup sebanyak 38 sampel, pengetahuan baik sebanyak 18 sampel.

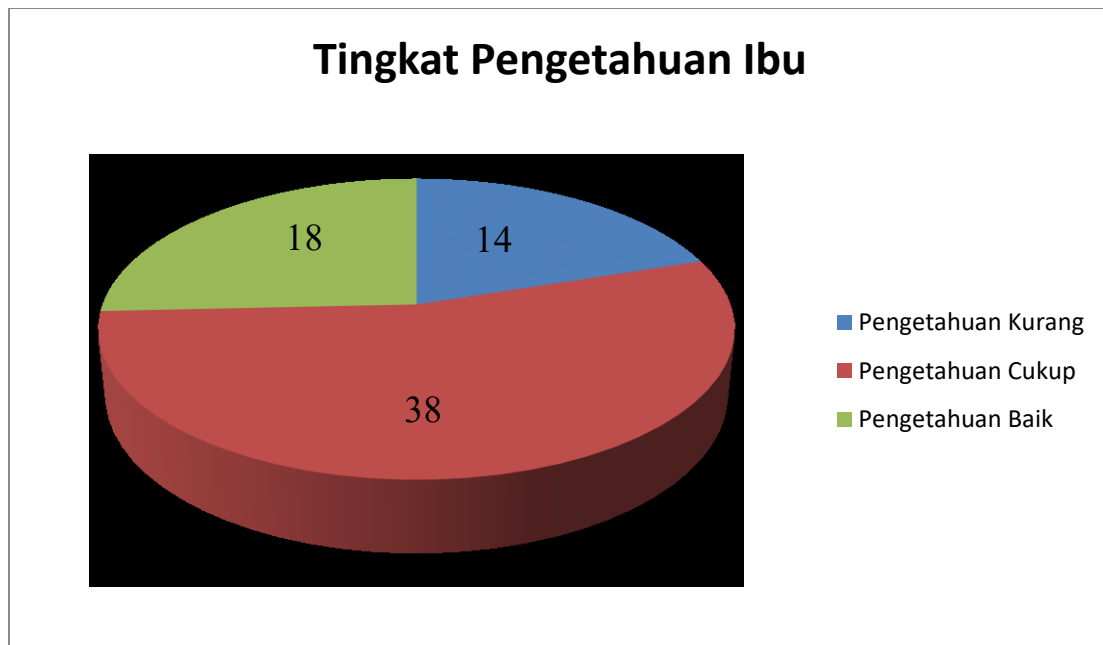
Tabel 4.1 Karakteristik sampel

| Karakteristik                       | Pengetahuan kurang (n=14) | Pengetahuan Cukup (n=38) | Pengetahuan baik (n=18) | Total         |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------|
| Usia Ibu (tahun)                    | 27,6 ± 6,06               | 29,7 ± 6,70              | 28,5±5,61               | 28,9±6,79     |
| Pendidikan Ibu                      |                           |                          |                         |               |
| -Tidak Tamat SD                     | 1 (7,1%)                  | 2 (5,3%)                 | 0 (0%)                  | 3(4,3%)       |
| -SD                                 | 7 (50%)                   | 0 (0%)                   | 1 (5,6%)                | 8(11,4%)      |
| -SLTP/SMA                           | 6 (42,9%)                 | 31 (81,6%)               | 13 (72,2%)              | 50(71,4%)     |
| -PT                                 | 0 (0%)                    | 5 (13,1%)                | 4 (22,2%)               | 9(12,9%)      |
| Usia Bayi (bulan)                   | 3,8 ± 0,73                | 3,3 ± 1,38               | 3,6 ± 1,45              | 3,4±1,30      |
| Berat Badan Saat Ini (g)            | 6628,6 ± 707,57           | 5855,3 ± 1010,41         | 6288,9 ± 1365,93        | 6121,4±1095,4 |
| Pendapatan Keluarga (jutaan rupiah) |                           |                          |                         |               |
| - < 2,2                             | 8 (57,1%)                 | 21 (55,3%)               | 11 (6,1%)               | 40(57,1%)     |
| - 2,2 - 4,4                         | 6 (42,9%)                 | 12 (31,6%)               | 5 (27,8%)               | 23(32,9%)     |
| - > 4,4                             | 0 (0%)                    | 5 (13,2%)                | 2 (11,1%)               | 7(10%)        |

Dari hasil pengumpulan data, terdapat rerata usia ibu yang berpengetahuan kurang adalah  $27,6 \pm 6,06$  tahun, usia ibu yang berpengetahuan cukup adalah  $29,7 \pm 6,70$  tahun, dan usia ibu yang berpengetahuan baik adalah  $28,5 \pm 5,61$ . Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, jumlah tertinggi pada kategori sampel yang

berpengetahuan kurang adalah tingkat SD dengan 7 sampel (50%). Pada kategori sampel berpengetahuan sedang, angka tertinggi didapatkan dari sampel dengan pendidikan terakhir SLTP/SMA sebanyak 32 sampel (81,6%). Pada kategori sampel yang berpengetahuan baik, angka tertinggi didapatkan dari sampel dengan pendidikan terakhir SLTP/SMA sebanyak 50 sampel (71,4%). Berdasarkan usia bayi dari sampel didapatkan rerata usia bayi yang ibunya berpengetahuan kurang adalah  $3,8 \pm 0,73$  tahun, rerata usia bayi yang ibunya berpengetahuan cukup adalah  $3,3 \pm 1,38$  tahun, dan rerata usia bayi yang ibunya berpengetahuan baik adalah  $3,6 \pm 1,45$  tahun. Sedangkan berdasarkan berat badan bayi saat mendapat vaksinasi DPT, didapatkan rerata  $6628,6 \pm 707,57$  gram berat badan bayi ibu yang berpengetahuan kurang,  $5855,3 \pm 1010,41$  gram berat badan bayi ibu dengan pengetahuan sedang, dan  $6288,9 \pm 1365,93$  gram berat badan bayi ibu dengan pengetahuan baik. Jumlah angka terbanyak berdasarkan pendapatan keluarga dengan kelompok sampel berpengetahuan kurang adalah <Rp2.200.000,- per bulan sebanyak 8 sampel (5,71%), Angka tertinggi berdasarkan pendapatan keluarga per bulan dari kelompok sampel berpengetahuan sedang adalah <Rp2.200.000,- sebanyak 21 sampel (55,3%). Pendapatan keluarga ibu yang berpengetahuan baik angka terbanyaknya juga dari kelompok yang berpendapatan per bulan <Rp2.200.000,- sebanyak 11 sampel (6,1%). Status ASI pada kelompok sampel berpengetahuan kurang, sedang, baik secara keseluruhan menunjukkan pemberian ASI lebih dominan dibanding tidak ASI dengan masing-masing angka 10 (71,4%); 30 (78,9%); 16 (22,9%).

## 4.2 Pengetahuan Ibu



Gambar 4.1 Diagram tingkat pengetahuan ibu

Tingkat pengetahuan ibu dibagi menjadi 3 kategori yaitu kurang, cukup, baik. Sampel berpengetahuan kurang berjumlah 14 ibu (20%), sampel berpengetahuan cukup 38 ibu (54%) dan sampel berpengetahuan baik 18 ibu (26%).

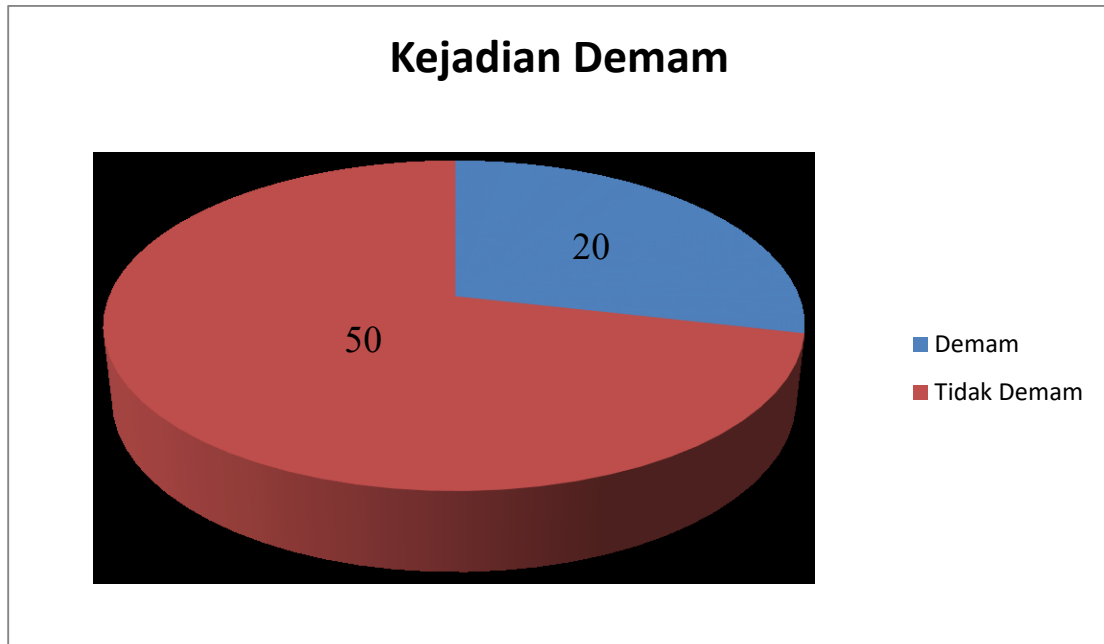
#### 4.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sampel

Tabel 4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sampel

| Karakteristik                            | Pengetahuan Kurang (n=14) | Pengetahuan Cukup (n=38) | Pengetahuan Baik (n=18) | Total | <i>P</i> |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-------|----------|
| <b>Pendidikan Ibu</b>                    |                           |                          |                         |       | 0,000    |
| -Tidak Tamat SD                          | 1 (33,3%)                 | 2 (66,7%)                | 0 (0%)                  | 3     |          |
| -SD                                      | 7 (87,5%)                 | 0 (0,0%)                 | 1 (12,5%)               | 8     |          |
| -SLTP/SMA                                | 6 (12,0%)                 | 31 (62,0%)               | 13 (26,0%)              | 50    |          |
| -PT                                      | 0 (0,0%)                  | 5 (55,6%)                | 4 (44,4%)               | 9     |          |
| <b>Pendapatan Keluarga (juta rupiah)</b> |                           |                          |                         |       | 0,652    |
| - < 2,2                                  | 8 (20,0%)                 | 21 (52,5%)               | 11 (27,5%)              | 40    |          |
| - 2,2 - 4,4                              | 6 (26,1%)                 | 12 (52,2%)               | 5 (21,7%)               | 23    |          |
| - > 4,4                                  | 0 (0%)                    | 5 (71,4%)                | 2 (28,6%)               | 7     |          |

Dari hasil pengamatan faktor yang mempengaruhi pengetahuan sampel, didapat jumlah sampel tidak tamat SD lebih dominan memiliki pengetahuan cukup tentang imunisasi DPT yaitu sebanyak 2 sampel (66,7%). Sedangkan sampel lulusan SD lebih banyak yang berpengetahuan kurang tentang imunisasi DPT dengan jumlah 7 sampel (87,5%). Dari sampel lulusan SLTP/ SMA kebanyakan berpengetahuan cukup yaitu 31 sampel (62,0%), begitu juga dengan sampel lulusan PT dengan jumlah 5 sampel (55,6%). Berdasarkan tingkat pendapatan keluarga per bulan, sampel dengan pendapatan keluarga <Rp2.200.000,- per bulan yang berpengetahuan cukup tentang imunisasi DPT mencapai 21 sampel (52,5%). Dari kelompok yang berpendapatan keluarga Rp2.200.000,- - Rp4.400.000,- per bulan, angka tertinggi berpengetahuan cukup dengan 12 sampel (52,2%). Dari total 7 sampel yang berpendapatan keluarga >Rp4.400.000,- per bulan, 5 (71,4%) di antaranya memiliki pengetahuan cukup tentang imunisasi DPT.

### 4.3 KIPI DPT pada Bayi dari Sampel



Gambar 4.2 Diagram kejadian demam

Dari data yang diperoleh didapatkan jumlah bayi yang mengalami demam pasca vaksinasi DPT sebanyak 20 bayi (28,6%), sedangkan yang tidak demam sebanyak 50 bayi (71,4%).

### 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang KIPI DPT Dengan Kejadian Demam

Tabel 4.3 Hubungan pengetahuan ibu tentang KIPI DPT dengan kejadian demam

| Pengetahuan | Suhu      |             | Total    |
|-------------|-----------|-------------|----------|
|             | Demam     | Tidak Demam |          |
| Kurang      | 8 (57,1%) | 6 (42,9%)   | 14(100%) |
| Cukup       | 7 (18,4%) | 31 (81,6%)  | 38(100%) |
| Baik        | 5 (27,8%) | 13 (72,2%)  | 18(100%) |

Distribusi status demam dan tidak demam pada bayi menurut tingkat pengetahuan ibu didapatkan 14 bayi dari ibu yang berpengetahuan kurang, 38 bayi dari ibu berpengetahuan cukup, dan 18 bayi dari ibu berpengetahuan baik. Dengan jumlah

bayi dari ibu berpendidikan kurang yang mengalami demam sebanyak 8 bayi (57,1%). Bayi dari kelompok ibu berpendidikan cukup yang mengalami demam sebanyak 7 bayi (18,4%). Bayi dari kelompok ibu berpendidikan baik yang mengalami demam sebanyak 5 bayi (27,8%).

Dari hasil penelitian ini didapatkan hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang KIPI DPT dengan kejadian demam pasca vaksinasi DPT ( $p = 0.023$ ). Dari nilai RR dapat disimpulkan bahwa bayi dari ibu dengan pengetahuan kurang mempunyai kecenderungan demam 2,06 kali dibandingkan bayi dari ibu dengan pengetahuan baik ( $p = 0,093$ ). Sedangkan bayi dari ibu yang berpendidikan cukup mempunyai kecenderungan demam 0,66 kali dibandingkan bayi dari ibu yang berpendidikan baik ( $p = 0,425$ ).